

Pendidikan Karakter Anak Usia Dini dalam Keluarga Muslim: Analisis Literatur Islami dan Psikopedagogis

Ajeng Ninda Uminar¹, Romini², Nova Riana³, May Herliyanti⁴, Rosita⁵, Zuraina Dewi⁶

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tanggamus

*Korespondensi Penulis. Email: ajeng.ninda@stittanggamus.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendidikan karakter anak usia dini dalam keluarga Muslim dengan pendekatan studi pustaka berbasis literatur Islami dan psikopedagogis. Pendidikan karakter dalam Islam menekankan pentingnya adab, nilai-nilai moral, dan keteladanan, dengan landasan utama Al-Qur'an dan Hadis. Orang tua sebagai pendidik pertama memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kasih sayang melalui pembiasaan dan keteladanan. Perspektif psikopedagogis melengkapi pendekatan ini dengan menyesuaikan strategi pendidikan terhadap perkembangan emosi, sosial, dan moral anak usia dini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dan prinsip psikopedagogis menghasilkan pendekatan pendidikan karakter yang holistik dan aplikatif, yang dapat memperkuat pembentukan karakter Islami anak dalam konteks keluarga.

Kata Kunci: pendidikan karakter, anak usia dini, keluarga Muslim, nilai Islam, psikopedagogi

Early Childhood Character Education in Muslim Families: Analysis of Islamic and Psychopedagogical Literature

Abstract

This study aims to analyze early childhood character education in Muslim families through a library research approach based on Islamic literature and psychopedagogical perspectives. Character education in Islam emphasizes the importance of adab, moral values, and exemplary conduct, rooted in the Qur'an and Hadith. Parents, as primary educators, play a strategic role in instilling values such as honesty, responsibility, and compassion through habituation and role modeling. The psychopedagogical perspective complements this approach by adapting educational strategies to the emotional, social, and moral development of young children. This study concludes that integrating Islamic values with psychopedagogical principles leads to a holistic and applicable model of character education that strengthens the formation of Islamic character within the family context.

Keywords: character education, early childhood, Muslim family, Islamic values, psychopedagogy

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter pada tahap usia dini merupakan aspek yang sangat krusial, khususnya dalam konteks keluarga Muslim, karena masa ini menjadi fondasi dalam membentuk kepribadian dan nilai moral anak. Islam mengajarkan nilai-nilai utama seperti kejujuran, kasih sayang, dan tanggung jawab, yang menjadi dasar dalam membentuk generasi berakhlak mulia serta memiliki kualitas diri yang baik (Iqbal et al., 2024). Pembentukan karakter yang kokoh sejak usia dini akan memperkuat kesiapan anak dalam menghadapi tantangan kehidupan di berbagai lingkungan, termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat (Rifka & Quddus, 2024).

Dalam pandangan Islam, keluarga memegang peran sentral sebagai institusi pendidikan pertama dan utama. Tidak hanya mencukupi kebutuhan fisik anak, orang tua juga berkewajiban untuk menanamkan nilai-nilai moral melalui proses keteladanan, pembiasaan, serta penguatan spiritual berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Keteladanan yang ditampilkan orang tua dalam kehidupan sehari-hari menjadi acuan konkret bagi anak dalam menumbuhkan karakter mulia, seperti yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW sebagai figur teladan (Hakim et al., 2019).

Signifikansi topik ini semakin meningkat di era kontemporer, di mana anak-anak dihadapkan pada tantangan besar seperti derasnya arus media digital, kecenderungan hidup individualistik, serta kurangnya pemahaman orang tua mengenai pendekatan psikopedagogi Islam. Hal ini dapat menghambat proses internalisasi nilai karakter dan membuat anak lebih rentan terhadap perilaku menyimpang serta krisis identitas moral dalam menghadapi perubahan sosial yang cepat (Rahmat, 2022). Oleh karena itu, penggabungan nilai-nilai Islam dengan pendekatan psikopedagogis menjadi langkah yang strategis untuk menciptakan pendidikan karakter yang relevan dan kontekstual.

Penelitian ini diharapkan dapat menghadirkan kerangka konseptual yang dapat diterapkan secara praktis oleh keluarga Muslim. Dengan pemahaman yang memadai, orang tua akan mampu menerapkan strategi pendidikan yang sejalan dengan tahapan perkembangan psikologis anak serta selaras dengan nilai-nilai Islami (Nuraeni et al., 2023). Hal ini akan menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung proses pembentukan karakter sejak dini secara efektif.

Dari sisi akademis, pembahasan ini berkontribusi dalam mendorong integrasi antara ilmu pendidikan, psikologi perkembangan, dan ajaran Islam. Tujuannya adalah membentuk generasi yang tak hanya unggul dalam intelektualitas, tetapi juga memiliki karakter kuat serta akhlak yang mulia. Oleh karena itu, kajian yang mendalam tentang konsep dan implementasi pendidikan karakter dalam keluarga Muslim dapat menjadi referensi penting bagi arah kebijakan pendidikan nasional yang berfokus pada pembentukan karakter bangsa berdasarkan nilai-nilai keagamaan dan moral universal.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan studi pustaka (library research) berbasis metode kualitatif deskriptif. Tujuannya adalah untuk menelaah dan menganalisis secara mendalam literatur-literatur utama dan pendukung yang berkaitan dengan pendidikan karakter anak dalam konteks keluarga Muslim, baik dari sudut pandang Islam maupun psikopedagogis (Darmalaksana, 2020). Data utama diperoleh dari sumber-sumber primer seperti Al-Qur'an, Hadis, serta literatur klasik dan kontemporer dalam bidang pendidikan Islam. Sedangkan sumber data pendukung mencakup referensi dari buku psikologi perkembangan anak, pedagogi Islam modern, dan berbagai artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi nasional maupun internasional (Creswell & Creswell, 2017; Prof.Dr.Sugiyono, 2016).

Langkah-langkah dalam pengumpulan data mencakup proses identifikasi, seleksi, serta klasifikasi bahan pustaka yang relevan dan kredibel. Peneliti membaca dan mengolah setiap referensi secara sistematis untuk menggali pemahaman yang utuh terkait konsep pendidikan karakter serta pendekatan psikopedagogis yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam keluarga Muslim (Rifka & Quddus, 2024).

Dalam hal teknik analisis data, penelitian ini mengandalkan metode analisis isi (content analysis). Teknik ini digunakan untuk mengkaji isi dari teks-teks primer dan sekunder dengan tujuan menemukan, mengelompokkan, serta menafsirkan nilai-nilai karakter dan prinsip-prinsip psikopedagogis yang relevan untuk diterapkan dalam pendidikan anak usia dini (Iqbal et al., 2024). Tahapan analisis dilakukan melalui proses reduksi data, pengelompokan tematik,

hingga interpretasi kritis terhadap temuan-temuan dalam literatur. Hasil analisis kemudian disintesis untuk membangun kerangka konseptual yang aplikatif dan relevan dengan konteks pendidikan karakter dalam keluarga Muslim masa kini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam

Dalam pandangan Islam, pembentukan adab menempati posisi inti dalam pendidikan karakter. Adab mencakup aspek moral, spiritual, dan etika yang ditanamkan sejak usia dini untuk membentuk pribadi anak yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik tetapi juga luhur dalam akhlak. Nilai-nilai utama yang menjadi fondasi, seperti kejujuran (*ṣidq*), amanah, kasih sayang (*raḥmah*), sabar (*ṣabr*), dan tanggung jawab (*mas'uliyah*), bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis sebagai rujukan utama dalam pendidikan karakter Islami (Salsabila et al., 2023).

Penerapan nilai-nilai tersebut dilakukan secara berkesinambungan melalui proses pembiasaan dan internalisasi spiritual. Anak dikenalkan pada perilaku jujur, disiplin, dan empatik sejak dini, termasuk melalui latihan ibadah seperti sholat dan menghafal doa harian. Masa kanak-kanak yang dikenal sebagai *golden age* menjadi momentum ideal untuk mengembangkan dimensi karakter ini secara terstruktur (Annur et al., 2023).

Selain itu, keteladanan Nabi Muhammad SAW sebagai *uswah ḥasanah* menjadi figur utama dalam pembentukan karakter. Rasulullah menunjukkan sifat adil, penyayang, dan bertanggung jawab yang dijadikan panutan oleh keluarga Muslim. Anak-anak akan meniru perilaku orang tua dan lingkungan sekitarnya, sehingga penting bagi orang dewasa untuk mencerminkan akhlak yang baik dalam keseharian (Gunadi et al., 2024).

Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak

Orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam membentuk karakter anak, tidak hanya dari sisi fisik tetapi juga aspek moral dan spiritual. Mereka berperan sebagai pendidik pertama yang menentukan arah perkembangan kepribadian anak. Oleh sebab itu, sikap, ucapan, dan perilaku orang tua sangat menentukan dalam proses pembentukan nilai-nilai karakter anak (Wasila & Pasaribu, 2024).

Strategi pembentukan karakter dalam keluarga dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan ibadah, pemberian nasihat, dan doa. Kegiatan seperti sholat berjamaah, membaca Al-Qur'an bersama, serta aktivitas sosial di rumah menjadi sarana efektif internalisasi nilai-nilai mulia. Pembiasaan ini memperkuat kebiasaan positif yang akan terbentuk secara alamiah pada diri anak (Zulfa et al., 2024).

Di samping itu, komunikasi yang empatik antara orang tua dan anak juga menjadi kunci penting. Ketika orang tua menunjukkan perhatian dan kasih sayang dalam komunikasi, anak merasa lebih aman dan terbuka dalam menerima nilai-nilai yang diajarkan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan positif berbasis kasih sayang dan keteladanan sangat efektif dalam membentuk karakter Islami (Sapitri et al., 2022).

Perspektif Psikopedagogis dalam Pendidikan Karakter

Dari sudut pandang psikopedagogis, pendidikan karakter anak usia dini harus disesuaikan dengan tahapan perkembangan emosional, sosial, dan moral anak. Pendekatan pendidikan karakter perlu menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara terpadu untuk menciptakan individu yang utuh dan seimbang (Permady et al., 2023).

Strategi pengasuhan positif dalam Islam menjadi pendekatan yang relevan, karena menggabungkan pemberian kasih sayang dengan ketegasan dalam mendidik. Pengasuhan ini mencakup penghargaan terhadap perilaku baik, pemberian motivasi saat anak menghadapi tantangan, dan penerapan disiplin yang mendidik apabila anak melakukan kesalahan. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip Islam yang menekankan keseimbangan antara *raḥmah* (kasih sayang) dan *azm* (ketegasan) (Fazry et al., 2025).

Dengan lingkungan pengasuhan yang penuh kasih dan tegas, anak akan berkembang menjadi pribadi yang percaya diri, mandiri, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendekatan psikopedagogis berperan penting dalam mendukung penerapan strategi pendidikan karakter yang efektif dan sesuai dengan perkembangan anak usia dini (Zulfa et al., 2024).

Sinergi Islam dan Psikopedagogi dalam Praktik Pendidikan Keluarga

Penggabungan nilai-nilai Islam dengan prinsip psikopedagogis dapat menghasilkan model pendidikan karakter yang komprehensif. Model ini melibatkan penguatan spiritual, pembiasaan akhlak mulia, serta stimulasi aspek sosial dan emosional anak secara seimbang. Kegiatan seperti sholat berjamaah, membaca doa bersama, dan praktik akhlak dalam kehidupan sehari-hari menjadi sarana penguatan karakter dalam konteks keluarga (Sapitri et al., 2022).

Spiritualitas memiliki peran sentral dalam pengasuhan Islami. Interaksi spiritual antara orang tua dan anak, seperti diskusi tentang nilai Qurani dan pelaksanaan ibadah rutin, membentuk kedekatan emosional yang mendalam dan memudahkan proses internalisasi nilai (Fazry et al., 2025). Pembiasaan perilaku terpuji seperti saling menghargai, tolong-menolong, dan menjaga etika dalam berinteraksi akan memperkuat identitas moral anak sejak usia dini.

Proses evaluasi karakter anak dilakukan melalui pengamatan terhadap perilaku dan tanggapan mereka terhadap nilai-nilai yang diajarkan. Kegiatan seperti refleksi bersama, diskusi keluarga, serta umpan balik dari guru di sekolah menjadi metode untuk menilai efektivitas pembentukan karakter. Dengan demikian, strategi pendidikan karakter dapat terus disesuaikan berdasarkan perkembangan dan kebutuhan individual anak (Permady et al., 2023).

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter anak usia dini dalam keluarga Muslim merupakan proses yang integral dan strategis dalam membentuk pribadi yang berakhlak mulia. Dalam perspektif Islam, pendidikan adab menempati posisi utama sebagai fondasi karakter, dengan nilai-nilai seperti kejujuran, amanah, kasih sayang, sabar, dan tanggung jawab yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Keteladanan Rasulullah SAW dan peran aktif orang tua dalam pembiasaan, nasihat, serta doa menjadi sarana utama dalam menanamkan nilai-nilai tersebut.

Dari sisi psikopedagogis, pendekatan pendidikan karakter harus disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak usia dini, memperhatikan aspek emosi, sosial, dan moral secara seimbang. Pendekatan pengasuhan positif yang menggabungkan kasih sayang dan ketegasan terbukti efektif dalam membentuk karakter anak yang tangguh, mandiri, dan bertanggung jawab.

Sinergi antara nilai-nilai Islam dan prinsip psikopedagogi menghasilkan model pendidikan karakter yang holistik dan aplikatif. Melalui penguatan spiritualitas, pembiasaan akhlak, serta komunikasi empatik dalam keluarga, anak-anak dapat tumbuh dalam lingkungan yang kondusif untuk pengembangan karakter Islami. Oleh karena itu, pendidikan karakter dalam keluarga Muslim perlu dirancang secara sadar, berkelanjutan, dan berbasis nilai untuk menghadapi tantangan zaman dan membangun generasi masa depan yang unggul secara moral dan spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

Annur, P. A., Susanti, E., & Gera, I. G. (2023). Urgensi Pendidikan Moral Sekolah Dasar dalam Membentuk Karakter Religius di Era Digital menurut Henry Alexis Rudolf Tilaar. *Jurnal Edukasi*, 1(3), 271–287.

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Fazry, Z. L., Rozie, F., Palenewen, E., & Pertiwi, A. D. (2025). Program Pembelajaran Adab Sebagai Penguatan Nilai Agama dan Moral. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(1), 345–353.
- Gunadi, A. S., Tini, W., & Awaludin, L. (2024). Persepsi Masyarakat Mengenai Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Pembentukan Adab. *Journal of Islamic Early Childhood Education (JOIECE): PIAUD-Ku*, 3(2), 62–71.
- Hakim, I., Akhmadi, A., & Kurnianto, R. (2019). Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an pada Pendidikan di Indonesia. *TARBAWI: Journal on Islamic Education*, 3(2), 133–144.
- Iqbal, M., Panjaitan, A. Y., Helvirianti, E., Nurhayati, N., & Ritonga, Q. S. P. (2024). Relevansi pendidikan karakter dalam konteks pendidikan Islam: Membangun generasi berkarakter islami. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 13–22.
- Nuraeni, H. A., Gahana, N. M., & Aisy, N. R. (2023). Human Need for Religion: Imam Al-Ghazali's Perspective. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*, 6(4), 193–200.
- Permady, D. A., Taufik, H. N., & Mardiana, D. (2023). Pendidikan Adab Dalam Membentuk Akhlak Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2258–2267.
- Prof.Dr.Sugiyono. (2016). *Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet. Bandung; : Alfabeta;, 2016;*
- Rahmat, D. A. M. (2022). *PENDIDIKAN KARAKTER DAN RELEVANSINYA TERHADAP NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM*.
- Rifka, R., & Quddus, A. (2024). Analisis Kebijakan Pendidikan Karakter: Relevansi Pendidikan Karakter dalam Islam dengan Pendidikan Karakter Pancasila. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1202–1207.
- Salsabila, F. N., Apriliyani, N., & Sari, R. N. (2023). Pendidikan Karakter Islami Pada Anak Usia Dini. *Islamic Education*, 1(3), 632–642.
- Sapitri, D., Rosyadi, A. R., & Rahman, I. K. (2022). Pendidikan Karakter Islami Anak Usia Dini Berbasis Fitrah di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 7334–7346.
- Wasila, R., & Pasaribu, M. (2024). Penerapan Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini di Tadika Al-Fikh Orchard Bandar Parklands. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 5(3), 519–530.
- Zulfa, N. A., Sutrisno, S., & Sari, N. (2024). Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini: Tinjauan Peran Pendidik. *Nak-Kanak Journal of Child Research*, 1(4), 153–163.